

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh dalam suatu keberhasilan perusahaan. Hal-hal yang berhubungan dengan ketenagakerjaan dalam suatu perusahaan akan di kelola oleh departemen sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan aset utama perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, maka dari itu perlu adanya usaha untuk mengoptimalkan tenaga kerja yang efektif yang nantinya akan membantu keberhasilan suatu perusahaan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia ada hal yang perlu di perhatikan yaitu tingkat beban kerja yang diterima tiap tenaga kerjanya.

Beban kerja digolongkan menjadi dua yaitu beban kerja fisik (tenaga fisik) dan beban kerja mental (otak/pikiran) yang akan berdampak pada produktivitas pekerja. Beban kerja yang melebihi dari kapasitas kerja atau terlalu berlebihan dapat menimbulkan kelelahan baik fisik atau mental. Sehingga akan menyebabkan seorang karyawan merasa tertekan dan tidak merasa nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan kinerja dari karyawan dan berdampak negatif bagi perusahaan. Sedangkan pada beban kerja yang kurang atau terlalu sedikit akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena banyaknya waktu menganggur dari karyawan. Sehingga diperlukan perhitungan beban kerja untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang optimal agar pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Adanya pandemi virus corona kali ini membawa dampak terhadap beberapa perusahaan yaitu menurunnya jumlah permintaan konsumen sehingga berpengaruh pada menurunnya target produksi suatu perusahaan yang begitu signifikan dari tahun sebelumnya salah satu perusahaan yang terdampak yaitu adalah PT. Classic Prima Carpet Industries. PT. Classic Prima Carpet Industries merupakan perusahaan manufaktur yang beroperasi di Kawasan Rungkut Industri. PT. Classic Prima Carpet Industries memproduksi karpet dinding (*Broadloom*), Karpet Lantai (*Carpet Tiles*), permadani dan keset pintu (*Rugs & Door Mats*) dan juga menerima pesanan dari pelanggan (*Custom*). Karena adanya penurunan jumlah target produksi maka perlu adanya perhitungan ulang beban kerja dari karyawannya baik secara fisik maupun mental yang nantinya akan dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan pengurangan jumlah tenaga kerja dengan memperhatikan tingkat beban kerja setiap tenaga kerjanya. Salah satu bagian produksi yang mengalami penurunan target produksi yaitu pada bagian produksi *Carpet Tiles* sehingga perlu dilakukan pengukuran beban kerja baik mental dan fisik sehingga nantinya dapat digunakan untuk mencari jumlah tenaga kerja yang optimal. Pada bagian produksi *Carpet Tiles* ini ada beberapa karyawan dan semua tenaga kerjanya adalah laki-laki. Untuk mencapai produktivitas dan kinerja yang maksimal suatu perusahaan, maka perlu dilakukan perhitungan dan pembagian beban kerja secara merata, sekaligus melakukan perhitungan jumlah karyawan yang optimal sesuai kompetensi dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan.

Dengan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang analisa beban kerja dengan metode *Full Time Equivalent (FTE)* untuk mengetahui beban kerja fisik dengan mengukur lama waktu penyelesaian pekerjaan kemudian

waktu tersebut di konversikan kedalam indeks nilai FTE sehingga dapat diketahui jumlah karyawan yang optimal. Sedangkan metode NASA-TLX adalah teknik digunakan untuk mengukur beban kerja mental secara subyektif. Sehingga Ketika perusahaan ingin merencanakan jumlah tenaga kerja maka harus disesuaikan dengan beban kerjanya baik fisik maupun mental agar tidak mengakibatkan kerugian atau pemborosan perusahaan yang akan berdampak pada penjualan target *quantity* produk. Dengan ini diharapkan karyawan bagian produksi *Carpet Tiles* di PT. Classic Prima Carpet Industries dapat mencapai produktivitas dan kinerja yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan pada penelitian ini yaitu :

“Bagaimana Analisa Beban Kerja dengan Metode Full Time Equivalent (FTE) dan NASA-TLX Untuk Mengoptimalkan Jumlah Karyawan Bagian Produksi Carpet Tiles pada PT. Classic Prima Carpet Industries?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah perlu digunakan agar dalam pelaksanaan penelitian dapat terpusat pada tujuan penelitian. Adapun batasan masalah tersebut adalah :

- 1 Upah pekerja dan biaya pemecatan pekerja tidak menjadi pertimbangan dalam penentuan jumlah pegawai.
- 2 Data yang dikumpulkan pada bulan februari 2021.

- 3 Penelitian hanya dilakukan pada bagian produksi *Carpet Tiles* dengan jumlah karyawan 12 orang.
- 4 Penelitian dilakukan pada hari dan jam kerja.

1.4 Asumsi

Asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak terjadi kendala yang dapat mengganggu pekerjaan karyawan bagian produksi *carpet tiles* di PT Prima Carpet Industries.
2. Tidak ada perubahan pekerjaan karyawan pada saat penelitian berlangsung.
3. Pekerja memahami dalam pengisian kuisisioner dan dalam keadaan sehat dan tidak ada pengaruh dari orang lain..

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Menentukan beban kerja fisik dan mental karyawan bagian produksi *carpet tiles* di PT Prima Carpet Industries dengan *Menggunakan Metode Full Time Equivalent (FTE) dan NASA-TLX*.
2. Mengetahui jumlah karyawan yang optimal pada bagian produksi *carpet tiles* di PT Prima Carpet Industries.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas terdapat manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1 Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu teknik industri dan menambah kajian ilmu teknik industri khususnya beban kerja yang dialami seorang pekerja.

2 Praktis

- a. Dapat menjadi masukan bagi PT Classic Prima Carpet Industries dalam pengambilan kebijakan dan analisa beban kerja karyawannya serta menentukan jumlah karyawan yang optimal.
- b. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dapat membantu dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya sistematika penulisan berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab. Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian di PT Classic Prima Carpet Industries. Selain itu juga dijelaskan perumusan masalah, batasan masalah, asumsi-asumsi, tujuan penelitian menjawab

dari perumusan masalah yang ditetapkan, dan manfaat penelitian merupakan dampak dari hasil dilakukannya penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas metode yang digunakan dalam penelitian dan teori lain yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Teori tersebut akan menjelaskan konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, identifikasi variabel bebas dan variabel terikat, metode pengumpulan data (data primer dan sekunder) dan kerangka langkah-langkah pemecahan masalah (*flowchart*) dengan metode *Full Time Equivalent* (FTE) dan NASA-TLX untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan bagi pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN